

Pendidikan

## “Edukasi Seks Bagi Siswa Siswi SMA Pelita Fajar Bandung”

Beranda > “Edukasi Seks Bagi Siswa Siswi SMA Pelita Fajar Bandung”

8 Minggu Oktober

- Kabupaten/ Kota Depok
- Wisata
- Politik Nasional
- Peristiwa

Stay Connected

Facebook

Twitter

Instagram

Tags

- #BUPATI-GARUT
- #GARUT
- #WABUP-GARUT
- #RIDWAN-KAMIL
- #APRESIASI
- #PENGHARGAAN
- #SMAN-18-GARUT
- #STUNTING



Oleh Redaksi Jabarbicara 07 Aug 2023

0 Komentar 278 Dilihat 0 Suka

Oleh Dr. Meilani Rohinsa., M.Psi., Psikolog.  
meilani.rohinsa @psy.maranatha.edu

JABARBICARA.COM – Masa remaja merupakan periode peralihan dari masa anak menjadi dewasa. Masa remaja menjadi salah satu periode kritis dalam kehidupan seseorang karena terjadi perubahan fisik, hormon, psikologis, dan sosial. Dalam berbagai literatur disebutkan bahwa masa remaja adalah periode kunci dalam rentang hidup untuk perkembangan seksual. Selama masa remaja, kematangan reproduksi tercapai, dan hubungan yang lebih intim dengan pasangan biasanya dimulai. Meskipun perkembangan seksual merupakan bagian alami dari masa remaja, seksualitas remaja sering kali menjadi fakto risiko bagi kesehatan remaja. Risalah (2022) menuliskan bahwa data dari Ikatan Dokter Anak Indonesia mengungkapkan bahwa remaja berusia 15-19 tahun paling rentan terhadap HIV/AIDS. Menurut Ketua Satgas HIV IDAI, penularan pada remaja pada umumnya disebabkan oleh seks bebas dan penggunaan narkoba melalui jarum suntik.

KONTEN PROMOSI



Meredakan Diabetes di Segala Umur hingga 99%, Nyesal jika Tak tau

Keluarga asal Bandung Mendadak Kaya dalam 3 Hari setelah Baca Ini

Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur! Ternyata Cukup Lakukan Ini

Monev



KUOTA SEGERA HABIS!

Amankan Kuota Kuliahmu dan dapatkan Beasiswa Uang Pembangunan\* di Universitas Widyatama Bandung



### Beasiswa Universitas Widyatama

Informasi lengkap beasiswa Universitas Widyatama Bandung



Pada saat seseorang mencapai usia remaja, pada umumnya sudah menerima banyak pesan tentang seksualitas (Strasburger, 2005). Sayangnya tidak semua remaja memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif terkait pendidikan seksual. Fenomena yang marak terjadi di Indonesia adalah masih banyak orang tua maupun orang dewasa yang seharusnya bertanggung jawab terhadap remaja beranggapan bahwa pendidikan seks merupakan hal tabu untuk dibicarakan sebelum anak beranjak dewasa. Sebagai dampaknya masih banyak remaja yang tumbuh tanpa pendidikan seksual yang memadai.



KUOTA SEGERA HABIS!

Amankan Kuota Kuliahmu dan dapatkan Beasiswa Uang Pembangunan\* di Universitas Widyatama Bandung



## Beasiswa Universitas Widyatama

Informasi lengkap beasiswa Universitas Widyatama Bandung



Dengan minimnya informasi yang memadai dan tepat tentang seksualitas, banyak remaja beralih ke sumber informasi lain seperti teman sebaya, internet, dan media (Gruber & Grube, 2000). Tidak jarang hal ini membuat remaja beresiko terpapar oleh informasi yang salah dan selanjutnya membuat remaja tidak memiliki pemahaman tentang hubungan yang sehat dengan lawan jenisnya, dan bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksinya. Minimnya informasi ini membuat remaja menjadi sangat memungkinkan untuk melakukan perilaku yang beresiko serta merugikan diri sendiri. Dapat dikatakan remaja sangat memerlukan pendidikan seks. Orangtua maupun orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap remaja sebaiknya dapat memberikan bekal yang memadai dan tepat untuk membantu remaja menghindari perilaku seksual pranikah, mengurangi perilaku seks bebas pada remaja dan juga menjaga kesehatan reproduksinya. Pendidikan seks menjadi salah satu upaya penanganan dan pencegahan yang dapat dilakukan terhadap kasus yang berhubungan dengan perilaku seks yang tidak bertanggung jawab yang dapat terjadi pada remaja.



## Beasiswa Universitas Widyatama

Informasi lengkap beasiswa Universitas Widyatama Bandung



Sekolah dapat menjadi salah satu pihak berperan aktif dalam mengarahkan remaja untuk memahami mengenai seksualitas secara tepat. Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha menggandeng salah satu SMA di kota Bandung yaitu SMA Pelita Fajar untuk memberikan edukasi seks bagi siswa siswinya. Tujuan dari edukasi seks yang dilakukan adalah memberikan informasi kepada remaja mengenai tugas perkembangannya, memberikan informasi kepada remaja mengenai perubahan yang tengah dialaminya dan tantangannya, memberikan informasi mengenai konsekuensi dari pubertas serta peran gender remaja. Hal ini dimaksudkan agar para siswa dapat mengembangkan perilaku seksual yang positif sehingga mendorong remaja untuk menyadari perubahan yang ada didalam dirinya dan menyikapinya secara positif.

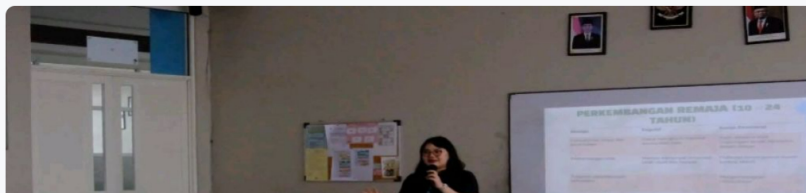
## Daftar Beasiswa Widyatama

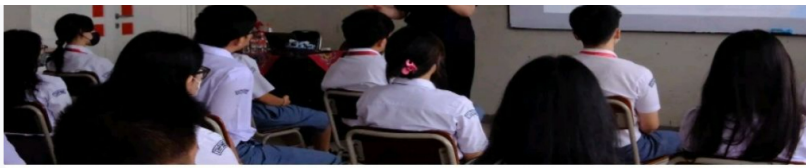
Friendly Campus for Future Business Pro

Universitas Widyatama

Open

Edukasi dilaksanakan tanggal 8 Mei 2023 dengan dihadiri 32 siswa yang berusia remaja. Setelah melakukan edukasi, dilakukan evaluasi terhadap edukasi yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh sebagai berikut: Sebagian besar peserta setuju bahwa materi yang diberikan dapat menjawab berbagai pertanyaan yang ingin diketahui dan sudah sesuai dengan harapan mereka. Selain itu, sebagian besar peserta juga menyadari bahwa pendidikan seksual itu penting untuk mereka. Mayoritas peserta juga sangat setuju bahwa mereka memahami materi perkembangan remaja dan perkembangan seksual remaja, juga perbedaan perilaku seksual yang sehat dan tidak sehat. Bahkan sebagian besar peserta juga setuju untuk menerapkan tips dan trik yang telah diberikan untuk mencegah perilaku seksual yang tidak sehat.





Pemaparan materi kepada siswa siswi SMA Pelita Fajar oleh tim pengabdian dari Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha. (Dr. Meilani Rohinsa,,)



Siswa-siswi SMA Pelita Fajar mengisi lembar evaluasi edukasi. (Dr. Meilani Rohinsa,,)



Salah satu bentuk aktivitas dalam kegiatan psikoedukasi yang diikuti oleh siswa siswi SMA Pelita Fajar. (Dr. Meilani Rohinsa,,)

\*\*\*

Tags:

#sma-pelita-fajar-bandung

#edukasi-seks

#siswa

#sma-pelita-fajar-bandung

#edukasi-seks

#siswa

Share:



0 Komentar :

Belum ada komentar.

⚠ Untuk berkomentar anda harus Login / Register terlebih dahulu.



Sewaktu dengan Luna Maya, Ini Jumlah Ariel-Cut Tari Berhubungan

Limelight Media

Universitas Widyatama

Daftar Beasiswa Widyatama

Open

Populer Minggu Ini



BREAKING NEWS. RSUD dr Slemet Garut Kebakaran, Warga dibuat ...

Peristiwa

Oleh Redaksi Jabarbicara 01 Oct 2023



Ormas Pemuda Pancasila Kecamatan Pamengpeuk,...

Oleh Redaksi Jabarbicara 03 Oct 2023



Pemkab Garut Beri Penghargaan Kepada...

Oleh Redaksi Jabarbicara 02 Oct 2023



Tentang kami

Redaksi

Karir

Kebijakan Privasi

Disclaimer

Sitemap

Pedoman Media Siber

Hubungi Kami

Copyright © 2023 Jabarbicara.com . All rights reserved.

# “Edukasi Seks Bagi Siswa Siswi SMA Pelita Fajar Bandung”

[Beranda](#) > “Edukasi Seks Bagi Siswa Siswi SMA Pelita Fajar Bandung”



Oleh [Redaksi Jabarbicara](#) 07 Aug 2023

0 Komentar 101 Dilihat 0 Suka

Oleh **Dr. Meilani Rohinsa., M.Psi., Psikolog.**  
meilani.rohinsa @psy.maranatha.edu

**JABARBICARA.COM** -- Masa remaja merupakan periode peralihan dari masa anak menjadi dewasa. Masa remaja menjadi salah satu periode kritis dalam kehidupan seseorang karena terjadi perubahan fisik, hormon, psikologis, dan sosial. Dalam berbagai literatur disebutkan bahwa masa remaja adalah periode kunci dalam rentang hidup untuk perkembangan seksual. Selama masa remaja, kematangan reproduksi tercapai, dan hubungan yang lebih intim dengan pasangan biasanya dimulai. Meskipun perkembangan seksual merupakan bagian alami dari masa remaja, seksualitas remaja sering kali menjadi fakto risiko bagi kesehatan remaja. Risalah (2022) menuliskan bahwa data dari Ikatan Dokter Anak Indonesia mengungkapkan bahwa remaja berusia 15-19 tahun paling rentan terhadap HIV/AIDS. Menurut Ketua Satgas HIV IDAI, penularan pada remaja pada umumnya disebabkan oleh seks bebas dan penggunaan narkoba melalui jarum suntik.

Pada saat seseorang mencapai usia remaja, pada umumnya sudah menerima banyak pesan tentang seksualitas (Strasburger, 2005). Sayangnya tidak semua remaja memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif terkait pendidikan seksual. Fenomena yang marak terjadi di Indonesia adalah masih banyak orang tua maupun orang dewasa yang seharusnya bertanggung jawab terhadap remaja beranggapan bahwa pendidikan seks merupakan hal tabu untuk dibicarakan sebelum anak beranjak dewasa. Sebagai dampaknya masih banyak remaja yang tumbuh tanpa pendidikan seksual yang memadai.

Dengan minimnya informasi yang memadai dan tepat tentang seksualitas, banyak remaja beralih ke sumber informasi lain seperti teman sebaya, internet, dan media (Gruber & Grube, 2000). Tidak

jarang hal ini membuat remaja beresiko terpapar oleh informasi yang salah dan selanjutnya membuat remaja tidak memiliki pemahaman tentang hubungan yang sehat dengan lawan jenisnya, dan bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksinya. Minimnya informasi ini membuat remaja menjadi sangat memungkinkan untuk melakukan perilaku yang beresiko serta merugikan diri sendiri.

Dapat dikatakan remaja sangat memerlukan pendidikan seks. Orangtua maupun orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap remaja sebaiknya dapat memberikan bekal yang memadai dan tepat untuk membantu remaja menghindari perilaku seksual pranikah, mengurangi perilaku seks bebas pada remaja dan juga menjaga kesehatan reproduksinya. Pendidikan seks menjadi salah satu upaya penanganan dan pencegahan yang dapat dilakukan terhadap kasus yang berhubungan dengan perilaku seks yang tidak bertanggung jawab yang dapat terjadi pada remaja.

Sekolah dapat menjadi salah satu pihak berperan aktif dalam mengarahkan remaja untuk memahami mengenai seksualitas secara tepat. Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha menggandeng salah satu SMA di kota Bandung yaitu SMA Pelita Fajar untuk memberikan edukasi seks bagi siswa siswinya. Tujuan dari edukasi seks yang dilakukan adalah memberikan informasi kepada remaja mengenai tugas perkembangannya, memberikan informasi kepada remaja mengenai perubahan yang tengah dialaminya dan tantangannya, memberikan informasi mengenai konsekuensi dari pubertas serta peran gender remaja. Hal ini dimaksudkan agar para siswa dapat mengembangkan perilaku seksual yang positif sehingga mendorong remaja untuk menyadari perubahan yang ada didalam dirinya dan menyikapinya secara positif.

Edukasi dilaksanakan tanggal 8 Mei 2023 dengan dihadiri 32 siswa yang berusia remaja. Setelah melakukan edukasi, dilakukan evaluasi terhadap edukasi yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh sebagai berikut: Sebagian besar peserta setuju bahwa materi yang diberikan dapat menjawab berbagai pertanyaan yang ingin diketahui dan sudah sesuai dengan harapan mereka. Selain itu, sebagian besar peserta juga menyadari bahwa pendidikan seksual itu penting untuk mereka. Mayoritas peserta juga sangat setuju bahwa mereka memahami materi perkembangan remaja dan perkembangan seksual remaja, juga perbedaan perilaku seksual yang sehat dan tidak sehat. Bahkan sebagian besar peserta juga setuju untuk menerapkan tips dan trik yang telah diberikan untuk mencegah perilaku seksual yang tidak sehat.



*Pemaparan materi kepada siswa siswi SMA Pelita Fajar oleh tim pengabdian dari Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha. (Dr. Meilani Rohinsa.,)*



*Siswa-siswi SMA Pelita Fajar mengisi lembar evaluasi edukasi. (Dr. Meilani Rohinsa.,)*



*Salah satu bentuk aktivitas dalam kegiatan psikoedukasi yang diikuti oleh siswa siswi SMA Pelita Fajar. (Dr. Meilani Rohinsa.,)*